

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 2 SD

Arnita Silaen¹, Monika Surabina Sinulingga², Meikardo Samuel Prayuda³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

arnitasilaen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 101791 Patumbak Kampung serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari aspek internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara sebagai teknik utama pengumpulan data. Hasil wawancara menunjukkan bahwa karakter guru memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Guru yang bersikap ramah, sabar, dan mendukung, mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, sikap guru yang otoriter, tidak adil, dan sering marah dapat menurunkan minat belajar siswa. Selain itu, faktor internal seperti tekanan dari orang tua dan faktor eksternal seperti perlakuan tidak adil di sekolah juga turut memengaruhi semangat siswa dalam belajar. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan personal dan karakter positif dari guru dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung dan menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Minat Belajar; Karakter Guru; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa Sekolah Dasar; Faktor Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Minat merupakan suatu hal yang perlu dilakukan karena minat tidak dapat terjadi dengan sendirinya, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap mentalitas dan pilihan usaha seseorang (Lestari & Apoko, 2022). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) meliputi kehodupan, kecerdasan dan kemampuan, minat dan motivasi, serta gaya belajar dan ada pula faktor yang berasal dari luar (ekstrinsik) antara lain keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan (Suardi Wiradarma et al., 2021) Minat belajar meliputi minat, semangat, dan keingintahuan siswa terhadap suatu mata pelajaran (Devita SMP Negeri & Pekanbaru, 2023)

Penelitian pertama dilakukan pada tahun 2020 dengan judul, “peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar”. Peran guru sangat penting dalam membesarkan siswa menjadi manusia yang berkarakter baik. Menggunakan metode yang berbeda yang berbeda untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak membosankan untuk menarik perhatian siswa dan menjadi pelatih yang unik dalam

mendekati siswa memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral yang baik. Guru adalah role model atau panutan bagi siswa. Keberhasilan pendidikan karakter tergantung pada peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, gambar yang dibuat guru dapat menjadi cerminan siswa dalam mengambil keputusan sendiri. Menciptakan suasana positif. Sangat penting untuk menciptakan suasana positif selama proses belajar mengajar akan sangat membantu dalam menanamkan perilaku anti kekerasan. Penerapan disiplin yang digunakan guru dalam tatanan sekolah mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang positif. Sangat penting untuk menciptakan suasana positif saat mengajar dan belajar. Memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran dengan semangat belajar yang positif dan dapat membantu guru dalam materi ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai kekerasan (Kiki Yestiani & Zahwa, 2020)

Penelitian selanjutnya yang akan dilakukan pada tahun 2020 berjudul: "Efektivitas guru PAUD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 10 Belutu". Menurut penelitian ini guru bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dalam hal bakat, kecerdasan, dan kemampuan mental. Guru adalah pendidik dewasa yang bertugas memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani dan 'jiwa', yang mampu bangkit dan menunaikan tugasnya sebagai khalifah Allah di bumi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai individu yang mampu berdiri sendiri. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 10 Belutu terdiri dari penggunaan berbagai metode pengajaran, antara lain metode pengajaran, metode diskusi, metode penghargaan, dan metode membaca berulang-ulang. Hal ini bertujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan tertarik untuk belajar (Dwi.,2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak dicapai melalui metode statistik atau metode statistik lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hakikat atau makna kualitas. Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dari lapangan terhadap lingkungan, tidak berdasarkan prasangka. Penelitian melibatkan penggunaan keakuratan pengukuran, perhitungan, rumus, dan data statistik dalam perencanaan, prosedur, perumusan hipotesis, teknik, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Magister et al., n.d.) Penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivisme dan naturalisme, yang memposisikan peneliti sebagai alat atau instrumen kecil, yang mengintegrasikan metode pengumpulan data (statistik dan kualitatif). Analisis data merupakan suatu bentuk analisis mendalam yang menitikberatkan pada kualitas dan hasil penelitian, lebih menekankan pada interpretasi daripada generalisasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif, disebut juga penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik, adalah jenis penelitian yang menekankan pada metode terukur dan deskripsi berupa data deskriptif dari data yang belum teruji atau langsung. Dalam penelitian ini diuraikan hal-hal yang dirasakan, dipersepsikan dan dikonsep atau

ditafsirkan. Jenis penelitian ini bersifat naturalistik atau berorientasi pada lapangan. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di sekolah tepatnya di SD N 101791 PATUMBAK 2023/2024.

PEMBAHASAN

Siswa yang minat belajarnya rendah cenderung mempunyai motivasi belajar dan berprestasi lebih baik dibandingkan siswa yang minat belajarnya tinggi. Minat siswa dapat berbeda-beda tergantung pada banyak faktor seperti lingkungan, lingkungan bahan ajar. Kencenderungan seorang siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan hasil tertentu yang membuatnya senang dan tertarik disebut minat belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan cara bergembira lebih besar kemungkinannya untuk berhasil secara akademis dibandingkan siswa yang tidak belajar dengan cara bersenang-senang. Guru perlu mengetahui minat siswa sehingga dapat menawarkan kurikulum yang tepat sesuai dengan minat siswa. Guru dapat meningkatkan pembelajaran siswa dengan menyesuaikan harapan siswa. (Zahrana et al., 2023)

Guru yang menggunakan program YouTube disarankan untuk menonton video aktif yang menampilkan materi terkait pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang menggunakan video animasi untuk mempelajari pelajaran bahasa Indonesia mempunyai kinerja lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi melalui YouTube efektif meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar mempelajari konten berbahasa Indonesia (Lestari & Apoko, 2022)

Menyelenggarakan kompetisi atau perlombaan dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pembelajaran siswa, melakukan evaluasi/tes, dan memberikan nilai numerik. Nilai yang diterima siswa pun berbeda-beda, ada yang 80 dan 90, dengan kata-kata pujian dan semangat. Memberi semangat kepada siswa, memberikan hukuman seperti berdiri didepan kelas dengan cara yang menimbulkan akibat negatif, menanamkan kebiasaan belajar yang baik dengan membaca ulang materi, membaca ulang materi tertulis dan memberikan pekerjaan rumah, membantu siswa yang mengalami ketidakmampuan belajar, mengambil ujian. Pendekatan khusus kepada siswa menginformasikan kepada mereka dan diberi hadiah berupa buku catatan. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan (Aprizan87, +78-Article+Text-397-1-9-20181212 (1), n.d.)

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai tata krama, baik lisan maupun tulisan, memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan terampil, serta menghayati dan menikmati penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan dan `bahasa resmi`, (Ali, 2020). Karena pendidikan tradisional saat ini menyebabkan siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran, pembelajaran berbasis kebutuhan terutama menarik minat siswa disekolah dasar. Pendidikan saat ini memerlukan sesuatu yang baru; karena proses belajar mengajar di kelas sangat berbeda tergantung pada bahan, lingkungan dan metode yang digunakan. Seperti membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Siswa lainnya juga diharapkan

dapat mengenali, memahami dan menerapkan kemampuan berbahasanya. Siswa lainnya juga diharapkan dapat mengenali, memahami dan menerapkan kemampuan berbahasanya. Permainan bahasa apa pun yang menjadi bagian dari proses pembelajaran harus mendukung penuh pencapaian tujuan pembelajaran. Pola penggunaan bertujuan untuk memberikan kemampuan menggunakan bahasa aktivitas yang berbeda-beda tergantung pada metode komunikasi dalam pembelajaran Bahasa (Susilo, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu cara untuk menciptakan dan memperkuat karakter siswa karena mengandung nilai-nilai yang berbeda, dan metode pembelajaran bahasa berbasis bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menggabungkan dimensi yang berbeda seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, misalnya kasih sayang, kebaikan, kejujuran, rasa hormat, kerjasama. Suara kata tersebut menunjukkan bahwa penerimaan dukungan terhadap bahasa Indonesia, bahasa persatuan, mempunyai fungsi khusus dalam pembangunan struktur dan karakter negara. Selain itu, penyesuaian dan penguatan dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa parameter. Dapat kita simpulkan bahwa kuatnya pengaruh bahasa Indonesia terlihat jelas dari bunyi sumpah pemuda yang ketiga (Dwi Elviya & Sukartiningsih, n.d.)

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung mengungguli siswa yang memiliki minat belajar rendah dan lebih termotivasi untuk belajar. Mengenali dan memenuhi minat belajar siswa dapat menghasilkan hasil akademik yang lebih baik. Memanfaatkan alat seperti YouTube untuk tujuan pendidikan, seperti menonton video animasi yang relevan dapat secara efektif meningkatkan minat siswa dalam belajar dan kinerja akademik. Guru memainkan peran penting dalam memotivasi siswa dengan menerapkan berbagai metode seperti kompetisi, pujian, dan pendekatan yang dipersonalisasi untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kebiasaan belajar.

Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara efektif dan efisien, sekaligus menanamkan rasa bangga dan menghargai bahasa sebagai pemersatu. Selain itu juga menekankan pentingnya mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk memperkuat nilai-nilai dan kepribadian siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan di SDN 101791 Patumbak Kampung kepada beberapa siswa kelas 2 SD dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia, karakter seorang guru sangat berpengaruh dalam minat siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa dapat semangat dan antusias dengan pembelajaran ketika guru tersebut memiliki karakter yang membuat siswa nyaman untuk belajar dan siswa dapat aktif di dalam kelas dan tidak terpaksa dalam belajar karena ketakutan yang ditimbulkan oleh guru, guru juga harus memperhatikan siswa dan melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengenal siswa tersebut di karenakan karakter setiap siswa berbeda dan guru harus bisa jadi guru yang di senangi bukan di takuti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kls 2 SD, dan apa saja yang di butuhkan agar siswa dapat bersemangat dalam belajar dan apa saja faktor faktor yang memengaruhi minat belajar siswa baik dari faktor internal maupun eksternal.

Pada penelitian ini dilakukan tepatnya pada patumbak kampung, 26 april 2024, SDN 101791, Jln. Perjuangan Dusun IV Desa Sigara Gara, kami melakukan wawancara dengan beberapa siswa setelah jam pulang sekolah tepatnya pukul 11.30, di dekat lokasi sekolah tersebut, kami terlebih dahulu memanggil mereka dan berbincang bincang sebentar lalu meminta tolong, kalau mereka jujur dapat hadiah begitu kata kami, kami melakukan wawancara mereka dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran bahasa indonesia dan suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung bagaimana seorang guru tersebut di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan di SDN 101791 Patumbak Kampung kepada beberapa siswa kelas 2 SD dalam mata pembelajaran bahasa indonesia, karakter seorang guru sangat berpengaruh dalam minat siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa dapat semangat dan atusias dengan pembelajaran ketika guru tersebut memiliki karakter yang membuat siswa nyaman untuk belajar dan siswa dapat aktif di dalam kelas dan tidak terpaksa dalam belajar karena ketakutan yang ditimbulkan oleh guru, guru juga harus memperhatikan siswa dan melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengenal siswa tersebut di karenakan karakter setiap siswa berbeda dan guru harus bisa jadi guru yang di senangi bukan di takuti. Berdasarkan penelitian penelitian di atas, dapat dilihat bagaimana sangat pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di dalam kelas seperti memberi motivasi, memberi semangat, dapat menjadi cerminan yang baik bagi siswa dan bertanggung jawab sebagai pendidik mengupayakan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dari penelitian ini dapat di lihat begitu penting nya peran guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR (Vol. 3, Issue 1). aprizan87,+78-Article+Text-397-1-9-20181212 (1). (n.d.).
- Devita SMP Negeri, E., & Pekanbaru, K. (2023). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia The Influence of Motivation and Interest in Learning Outcomes of Indonesian Language Students. In Jurnal Lingkar Pendidikan (Vol. 2, Issue 3). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp>
- Dwi Elviya, D., & Sukartiningsih, W. (n.d.). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN LAKARSANTRI I/472 SURABAYA.
- Kiki Yestiani, D., & Zahwa, N. (2020). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>

- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS'APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. ...
Review: Journal of
<http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869>
- Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. *core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf>
- Suardi Wiradarma, K., Ketut Suarni, N., & Tanggu Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 9(3), 408–415.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Susilo, S. V. (2020). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Zahrana, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *MASALIQ*, 3(5), 775–789.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1367>